

**AKSESIBILITAS MENUJU FASILITAS KESEHATAN  
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Zulfariani  
15136111/2015**

**Pembimbing**

**Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc  
NIP. 19660822 199802 2 001**

**PRODI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : AKSESIBILITAS MENUJU FASILITAS KESEHATAN  
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

**Nama** : Zulfariani

**NIM / TM** : 15136111 / 2015

**Program Studi** : Geografi

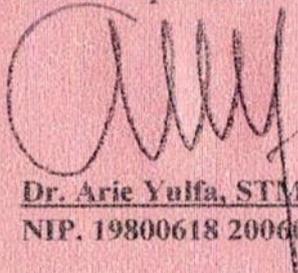
**Departemen** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

Disetujui Oleh

**Ketua Departemen Geografi**



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

**Pembimbing**



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc  
NIP. 19660822 199802 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

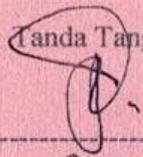
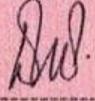
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Selasa, tanggal ujian 16 Agustus 2022 Pukul 09.40-10.40 WIB

### AKSESIBILITAS MENUJU FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

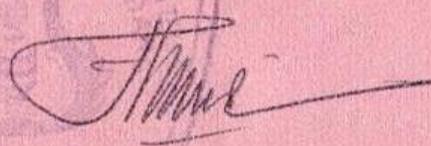
Nama : Zulfariani  
TM/NIM : 2015/15136111  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji	: Deded Chandra, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

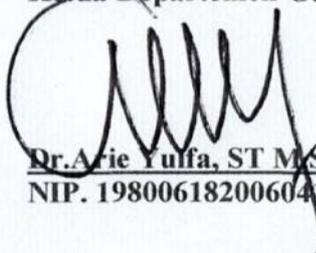
**Nama** : Zulfariani  
**NIM/BP** : 15136111 /2015  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Aksesibilitas Menuju Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Departemen Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

Padang, September 2022

menyatakan



## Abstrak

### Zulfariani, 2022. “AKSESIBILITAS MENUJU FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aksesibilitas menuju lokasi pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan dan mengetahui sarana prasarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan yang berbasis SIG agar dapat diketahui besarnya kesulitan untuk dapat mengakses tempat pelayanan kesehatan dan untuk mengetahui cakupan dari fasilitas kesehatan yang ada. Penyediaan pelayanan kesehatan tergantung pada infrastruktur di masyarakat, tanpa ada perbaikan infrastruktur dikhawatirkan pemerataan pelayanan kesehatan menjadi sulit dan jaminan kesehatan bagi masyarakat rendah.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*, subjek penelitian ini adalah Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Solok Selatan. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Pemetaan distribusi keterjangkauan pelayanan fasilitas kesehatan menggunakan metode analisis *network analyst* dari penggabungan data *service area* berdasarkan jarak dari fasilitas kesehatan, penentuan lokasi keterjangkauan terbagi dalam 3 kelas yaitu terjangkau 0 – 1000m, kelas kurang terjangkau 1000 – 2000m dan tidak terjangkau 2000 – 3000m.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas dan sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan belum memadai dapat dilihat dari kondisi akses jalan dan waktu tempuh masyarakat menuju lokasi layanan kesehatan. 1.) Kecamatan Sungai Pagu merupakan kecamatan dengan aksesibilitas dengan tingkat akses dan sarana pelayanan kesehatan paling baik dibandingkan kecamatan lainnya yang mana terdapat Puskesmas dan Rumah Sakit yang melayani 106,83 Ha wilayah di Kecamatan Sungai Pagu. Kecamatan yang memiliki akses dan sarana pelayanan kesehatan rendah yaitu Kecamatan Sungai Batang Hari pada wilayah Lubuh Ulang Aling dengan jarak tempuh, 2.) kondisi akses dan fasilitas pelayanan kesehatan yang kurang memadai. Permukiman yang terlayani fasilitas kesehatan seluas 649,83 Ha dengan persentase luasan permukiman yang terlayani 54,17% dan permukiman yang tidak terlayani fasilitas kesehatan seluas 788,87 Ha dengan persentase permukiman tidak terlayani 54,83%. Jumlah penduduk terlayani fasilitas kesehatan adalah 11,89 jiwa/Km<sup>2</sup>. Luasan layanan permukiman di Kabupaten Solok Selatan seluas 649,82 Ha dengan persentase layanan permukiman di Kabupaten Solok Selatan 99,8%.

**Kata Kunci:** *aksesibilitas, sarana dan prasarana kesehatan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan judul "**Aksesibilitas Menuju Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Solok Selatan**".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami sedikit hambatan dan kesulitan. Namun, berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, kami akhirnya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Ucapan terimakasih dan rasa bangga yang sebesar-besarnya diucapkan kepada:

1. Dra. Endah Purwaningsih M.Sc, sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam melaksanakan penulisan dan penelitian.
2. Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Deded Chandra, S.Si, M. Si selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.
3. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Afrizal S.Pd dan Sashermanenti S.Pd yang telah memberikan do'a dan dukungan yang sangat besar bagi penulis baik moril maupun materi.
4. Terkhusus kepada Ridho Iska, S.Si, Akmal Fajar, S.Tr.IP, Weni Putri, S.Si, Fadli Pradana, S.Si, Rika Rezkika Sari, Memo Memitto, M.Pd, Irza Annesi Zulfa, S.Si, Dani Akbar, S.Si, Afifu Rahman, S.Si, Melky Agestira

S.Si, Bambang Afriadi, SSi, Abdul Zulahman Beni, S.Si, rekan-rekan Departemen Geografi angkatan 2015 Prodi studi Geografi maupun Pendidikan Geografi dan yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi yang berjarga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam segi penyusunan maupun dalam segi penulisan. Hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis harap agar bapak, ibu dan teman-teman dapat memberikan kritik dan saran positif yang bersifat membangun, demi perbaikan masa yang akan datang. Besar harapan bagi penulis semoga skripsi ini menjadi bermanfaat bagi pembaca. Amin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan.....	9
2. Pelayanan Kesehatan .....	11
3. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan .....	12
4. Sistem Informasi Geografi.....	17
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Alat Penelitian.....	27
D. Data .....	27
E. Teknik Analisis Network Analyst.....	28
F. Pengolahan Data.....	31
<b>BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	32
1. Lokasi Penelitian .....	32

2. Titik Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan.....	34
3. Kondisi Permukiman di Kabupaten Solok Selatan .....	37
4. Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Solok Selatan .....	37
B. Hasil Penelitian .....	38
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	38
2. Analisis Service Area .....	69
3. Tingkat Layanan Fasilitas Kesehatan Terhadap Permukiman .....	89
C. Pembahasan Analisis Tingkat Layanan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan .....	94
1. Kondisi dan Ketersediaan Sarana Pelayanan Kesehatan Perkecamatan di Kabupaten Solok Selatan .....	94
2. Kondisi dan Ketersediaan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan .....	103
3. Persentase Layanan Permukiman di Kabupaten Solok Selatan .....	104
4. Jumlah Penduduk Telayani Sekabupaten Solok Selatan.....	104
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	110
<b>LAMPIRAN</b> .....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hambatan aksesibilitas terhadap transportasi .....	5
Tabel 2. Standar Ketenagaan Puskesmas .....	17
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	19
Tabel 4. Alat yang digunakan .....	27
Tabel 5. Data Sekunder .....	27
Tabel 6. Pembobotan keterjangkauan fasilitas kesehatan berdasarkan jarak.....	29
Tabel 7. Koordinat titik sampel penelitian.....	35
Tabel 8. Luasan Permukiman Perkecamatan di Kabupaten Solok Selatan.....	37
Tabel 9. Persentase penduduk yang mempunyai .....	38
Tabel 10. Data Jalan Rusak di Kabupaten Solok Selatan .....	64
Tabel 11. Layanan Puskesmas Keliling .....	66
Tabel 12. Keterjangkauan fasilitas kesehatan di Puskesmas Lubuk Gadang.....	69
Tabel 13. Keterjangkauan fasilitas kesehatan di Puskesmas Bidar Alam.....	71
Tabel 14. Keterjangkauan fasilitas kesehatan di Puskesmas Mercu .....	73
Tabel 15. Keterjangkauan fasilitas kesehatan di Puskesmas Talunan .....	75
Tabel 16. keterjangkauan fasilitas kesehatan di Puskesmas Abai .....	77
Tabel 17. keterjangkauan fasilitas kesehatan di Puskesmas Lubuk Ulang Aling.....	79
Tabel 18. Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan di Puskesmas Muara Labuh.....	81
Tabel 19. Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan di Puskesmas Pakan Selasa.....	83
Tabel 20. Keterjangkauan fasilitas Kesehatan di Puskesmas Pakan Rabaa.....	85
Tabel 21. Keterjangkauan fasilitas Kesehatan di RSUD Kabupaten Solok Selatan ...	87
Tabel 22. Luasan Layanan Kesehatan.....	89
Tabel 23. Luasan Layanan Keseluruhan .....	90
Tabel 24. Kelengkapan fasilitas kesehatan Kabupaten Solok Seletan. ....	102
Tabel 25. Kondisi akses jalan dan sarana prasarana kesehatan .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	26
Gambar 3. Contoh analisis service Area .....	30
Gambar 4. Diagram alir penelitian.....	31
Gambar 5. Peta Sebaran Pelayanan Kesehatan .....	36
Gambar 6. Keadaan jalan berbatu di Kecamatan Sangir di titik 8 .....	42
Gambar 7. Kondisi jalan rusak di Kecamatan Sangir di titik 9.....	43
Gambar 8. Kondisi jalan aspal di Kecamatan Sangir di titik 32 .....	43
Gambar 9. Kondisi jalan rusak di Kecamatan Sangir di titik 9.....	44
Gambar 10. Kondisi jalan di Kecamatan Sangir Jujuan di titik 12.....	45
Gambar 11. Kondisi jalan di Kecamatan Sangir Jujuan di titik 13.....	46
Gambar 12. Kondisi jalan di Kecamatan Sangir Jujuan di titik 14.....	46
Gambar 13. Kondisi jalan di Kecamatan Sangir Jujuan di titik 33.....	47
Gambar 14. Kondisi Jalan tanah Kecamatan Sangir Balai Janggo di titik 21.....	49
Gambar 15. Kondisi jalan Kecamatan Sangir Balai Janggo di titik 22.....	49
Gambar 16. Kondisi jalan berbatu Kecamatan Sangir Balai Janggo di titik 23.....	50
Gambar 17. Kondisi jalan aspal Kecamatan Sangir Balai Janggo di titik 25 .....	50
Gambar 18. Kondisi jalan Kecamatan Sangir Batang Hari di titik 15 .....	52
Gambar 19. Kondisi jalan Kecamatan Sangir Batang Hari di titik 16 .....	53
Gambar 20. Kondisi jalan Kecamatan Sangir Batang Hari di titik 18 .....	53
Gambar 21. Kondisi jalan Lubuk Ulang Aling .....	54
Gambar 22. Sungai Batang Hari di Pulau Panjang Nagari Lubuk Ulang Aling .....	54
Gambar 23. Akses sungai yang dapat dilalui moda transportasi air menuju Nagari Lubuk Ulang Aling.....	55
Gambar 24. Kondisi jalan Kecamatan Sungai Pagu di titik 27.....	56
Gambar 25. Kondisi jalan RSUD Kecamatan Sungai Pagu di titik 28 .....	57
Gambar 26. Kondisi jalan Kecamatan Sungai Pagu di titik 29.....	57
Gambar 27. Kondisi jalan Kecamatan Sungai Pagu di titik 30.....	58
Gambar 28. Kondisi jalan Kecamatan Alam Pauh Duo di titik 5 .....	59
Gambar 29. Kondisi jalan Kecamatan Alam Pauh Duo di titik 6 .....	60
Gambar 30. Kondisi jalan Kecamatan Alam Pauh Duo di titik 7 .....	60
Gambar 31. Kondisi jalan Kecamatan Koto Parik gadang Diateh di titik 1 .....	62
Gambar 32. Kondisi jalan di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh di titik 3 .....	62
Gambar 33. Kondisi jalan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh di titik 4 .....	63

Gambar 34. Peta kondisi jalan Kabupaten Solok Selatan .....	65
Gambar 35. Peta Sebaran Permukiman.....	68
Gambar 36. Peta Puskesmas Lubuk Gadang.....	70
Gambar 37. Peta Fakes Bidar Alam.....	72
Gambar 38. Peta Puskesmas Mercu .....	74
Gambar 39. Peta Puskesmas Talunan .....	76
Gambar 40. Peta Puskesmas Abai.....	78
Gambar 41. Peta Puskesmas Lubuk Ulang Aling .....	80
Gambar 42. Peta Puskesmas Muara Labuh.....	82
Gambar 43. Peta Puskesmas Pakan Salasa .....	84
Gambar 44. Peta Puskesmas Pakan Rabaa.....	86
Gambar 45. Peta RSUD Solok Selatan .....	88
Gambar 46. Peta Pelayanan Fasilitas Kesehatan.....	91
Gambar 47. Peta Permukiman Terlayani Dua Kali.....	93
Gambar 48. Puskesmas Lubuk Gadang .....	95
Gambar 49. Puskesmas Bidar Alam.....	95
Gambar 50. Puskesmas Mercu.....	96
Gambar 51. Puskesmas Talunan .....	96
Gambar 52. Puskesmas Abai.....	97
Gambar 53. Puskesmas Lubuk Ulang Aling .....	98
Gambar 54. Kondisi jalan menuju Lubuk Ulang Aling .....	98
Gambar 55. Puskesmas Muara Labuh.....	99
Gambar 56. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Solok Selatan .....	99
Gambar 57. Puskesmas Pakan Salasa .....	100
Gambar 58. Puskesmas Pakan Rabaa .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi di Lapangan .....	116
Lampiran 2. Izin pengambilan data ke Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan. ....	117
Lampiran 3. Izin pengambilan data ke DPM&PTSP Kabupaten Solok Selatan.....	118
Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari DPM&PTSP Kabupaten Solok Selatan.	119
Lampiran 5. Surat balasan izin pengambilan data dari BPS Kabupaten Solok Selatan..	120
Lampiran 6. Surat balasan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan. ....	121
Lampiran 7. Surat balasan izin pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan (*health care service*) merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 untuk melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan baik perseorangan, maupun kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan akan berfungsi dengan baik apabila fasilitas kesehatan memadai. Selain itu penyebaran fasilitas kesehatan yang merata akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Pelayanan kesehatan di Indonesia masih terkendala oleh fasilitas kesehatan yang belum memadai dan aksesibilitas. Penyediaan pelayanan kesehatan tergantung pada infrastruktur di masyarakat, tanpa ada perbaikan infrastruktur dikhawatirkan pemerataan pelayanan kesehatan menjadi sulit dan jaminan kesehatan bagi masyarakat rendah. Hal ini bisa terlihat pada penduduk yang tinggal di pedesaan memiliki kesehatan yang rendah karena jauh dari fasilitas kesehatan yang dipengaruhi oleh aksesibilitas yang susah dijangkau. Semua penduduk tidak bisa dikatakan dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara menyeluruh dikarenakan pemberian pelayanan kesehatan yang terbatas, penyebaran penduduk yang luas dan akses yang terbatas, dan kepadatan penduduk yang semakin meningkat, sehingga akan muncul ketidak merataan pelayanan dan pembiayaan kesehatan.

Jumlah penduduk yang terus meningkat menyebabkan ketidakseimbangan dengan fasilitas kesehatan sehingga tingkat kesehatan masyarakat tergolong rendah. Satu unit rumah sakit dapat melayani 100.000 penduduk, untuk satu unit puskesmas dapat melayani 30.000 penduduk. Melihat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menyebabkan terbatasnya kemampuan fasilitas kesehatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Keterbatasan ketersediaan fasilitas kesehatan mempengaruhi pelayanan kesehatan pada suatu daerah Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia. Fasilitas kesehatan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan. Pemenuhan fasilitas kesehatan memerlukan adanya rumah sakit, puskesmas, klinik, memenuhi kebutuhan medis, obat-obatan, dan sumber daya manusia antara lain dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi. Selain keterbatasan fasilitas kesehatan, aksesibilitas juga merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi pelayanan kesehatan masyarakat.

Aksesibilitas merupakan hubungan fungsional antara masyarakat, fasilitas medis dan sumberdaya yang mencerminkan diferensial salah satu kendala, hambatan dan kesulitan atau faktor yang memfasilitasi para penerima manfaat pelayanan kesehatan (Bashshur 2016). Secara umum, terdapat 3 hambatan yang berpengaruh dalam aksesibilitas yaitu fisik, sosial budaya, serta ekonomi yang

dapat terjadi secara individu maupun bersamaan tergantung pada kondisi wilayahnya (Laksono, 2016). Pemetaan tingkat aksesibilitas ini diperlukan agar mempermudah analisis aksesibilitas dan penyediaan data yang lebih baik untuk permodelan transportasi (Dueker dan Reeg, 2008). Luas wilayah yang masih efisien untuk sebuah Puskesmas adalah suatu area dengan jari-jari 5 km, sedangkan luas wilayah kerja yang panjang optimal adalah area dengan jari-jari 3 km, jadi jarak antar Puskesmas adalah 3 sampai 5 km (Departemen Kesehatan, 1991). Penempatan pada lokasi pelayanan kesehatan hendaknya dilakukan pada lokasi yang tepat dengan mempertimbangkan organisasi keruangan dapat ditempuh dalam waktu yang sesingkat mungkin, agar pelayanan kesehatan tersebut merata dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu daerah dengan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang belum memadai. Kabupaten Solok Selatan memiliki 1 unit rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Solok Selatan, dan memiliki 9 Puskesmas. Tenaga kesehatan di Solok Selatan terdiri atas dokter 32 orang, bidan 209 orang, perawat 219 orang, farmasi 31 orang dan ahli gizi 12 orang.

Kabupaten Solok Selatan terletak di bagian timur Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 3.346,20 km<sup>2</sup>. Secara administratif kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan dikelilingi

oleh tiga kabupaten lain di Sumatera Barat dari barat ke timur yaitu, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok dan Kabupaten Dharmasraya. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro sekitar 161 km dari pusat Kota Padang (BPS Solok Selatan, 2019). Penduduk Kabupaten Solok Selatan selalu meningkat jumlahnya, pada tahun 2015 penduduk Kabupaten Solok Selatan sebanyak 159.796 jiwa, pada tahun 2017 sebanyak 165.603 jiwa, lalu pada tahun 2018 sebanyak 171.075 jiwa (BPS Solok Selatan dalam angka 2016 dan 2019).

Rumah sakit yang terdapat di kabupaten Solok Selatan yaitu (satu) unit rumah sakit daerah (RSUD) yang memiliki fasilitas seperti ruang unit gawat darurat (UGD) dan 114 tempat tidur. Berdasarkan data jumlah penduduk, Kabupaten Solok Selatan memiliki jumlah penduduk 171.075 jiwa (BPS Kabupaten Solok Selatan dalam Angka 2019). Jumlah penduduk tersebut tidak dapat di tampung oleh RSUD yang hanya bisa menampung 100.000 pasien. Pada Setiap Kecamatan juga sudah memiliki Puskesmas, namun kualitas layanan kesehatan dan sumber daya manusia yang bekerja disektor kesehatan baik tenaga administrasi maupun pramedisnya belum memadai. Selain fasilitas kesehatan, aksesibilitas merupakan salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi pelayanan kesehatan masyarakat. Jarak yang jauh dari pusat layanan kesehatan menyebabkan tidak meratanya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan kualitas kesehatan masyarakat rendah. Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2019

memiliki panjang jalan 1178,14 km, dengan sebagian jalan dalam kondisi rusak yaitu sebesar 46,5 persen. Berikut beberapa hambatan dalam aksesibilitas dan transportasi yang menjadi permasalahan dalam masyarakat dalam memenuhi kebutuhan terkhusus pada pelayanan kesehatan.

Tabel 1. Hambatan aksesibilitas terhadap transportasi

Mengenai Tempat	Waktu perjalanan termasuk berjalan, menunggu, dan didalam kendaraan dalam kaitannya dengan anggaran waktu yang tersedia.
	Kemampuan untuk pertukaran antara semua mode jaringan terintegrasi
	Jalur yang teredia
Aspek fisik	Desain kendaraan yang sesuai dengan pengguna
	Topografi
Waktu	Sistem transportasi
	Waktu menunggu
	Jadwal transportasi dan aktivitas
	Kapasitas
Keuangan	Biaya perjalanan
	Potongan untuk perjalanan
Lingkungan	Tempat fasilitas kesehatan
	Keamanan
Informasi	Informasi untuk Fasilitas Kesehatan
	Informasi perjalanan

Sumber : DHC dan Transport StudyGroup,2003.

Lokasi strategis, kecukupan fasilitas kesehatan dan aksesibilitas merupakan hal yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Kondisi topografi yang berbukit-bukit dan jarak yang jauh merupakan kendala yang dialami sebagian masyarakat Kabupaten Solok Selatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Aksesibilitas Menuju Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Solok Selatan**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka didapatkan beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Jarak lamanya waktu perjalanan dan kondisi aksesibilitas menjadi pertimbangan penduduk menuju fasilitas kesehatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan
2. Kecukupan sarana dan prasarana mempengaruhi kualitas kesehatan masyarakat
3. Rasio Jumlah tenaga medis dengan jumlah penduduk sangat menentukan keberhasilan dalam pelayanan kesehatan

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Aksesibilitas ke rumah sakit umum dan puskesmas
2. Kondisi dan ketersediaan Sarana dan prasarana fasilitas kesehatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang sudah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana aksesibilitas sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis aksesibilitas menuju lokasi pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan
2. Mengetahui sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rumah sakit di Kabupaten Solok Selatan

## **F. Manfaat Penelitian**

Sehubung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka manfaatpada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aksesibilitas menuju lokasi pelayanan kesehatan di Kabupaten Solok Selatan.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam memperhatikan kualitas kesehatan masyarakat, fasilitas kesehatan dan ketersediaan sarana prasarana kesehatan.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang aksesibilitas menuju fasilitas kesehatan.